

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis metode ARIMA Box-Jenkins dalam peramalan harga saham Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan objek saham BRIS, BTPS, PNBS dan BANK, menggunakan data harga penutupan bulanan periode Maret 2021 hingga Oktober 2025. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa metode ARIMA terbukti efektif digunakan untuk peramalan harga saham, karena seluruh data memenuhi asumsi Box-Jenkins dan menghasilkan nilai MAPE $<10\%$, yang menandakan akurasi tinggi.
2. Model terbaik untuk masing-masing saham adalah ARIMA(0,1,0) untuk BRIS dengan MAPE 7,8% dan BTPS dengan MAPE 4,7%, ARIMA(2,1,0) untuk PNBS dengan MAPE 9,3%, serta ARIMA(2,1,2) untuk BANK dengan MAPE 8,5%. Selain itu, semua model juga memenuhi kriteria diagnostik (*Ljung-Box*) dengan $p\text{-value} >0,05$.

3. Berdasarkan model terbaik yang diperoleh, hasil peramalan untuk periode November 2025 hingga Oktober 2026 menunjukkan pergerakan stabil dengan perubahan yang tidak terlalu besar. BRIS dan BTPS cenderung mendatar, PNBS sedikit meningkat, dan BANK menunjukkan penurunan bertahap.

Secara keseluruhan, metode ARIMA efektif dalam menggambarkan dinamika historis harga saham Bank Umum Syariah dan hasil peramalan yang stabil memberikan dasar bagi investor untuk mengambil keputusan investasi secara lebih hati-hati dan terukur. Dengan demikian, metode ARIMA dapat digunakan sebagai alat bantu analisis dalam pengambilan keputusan investasi berbasis syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Trader:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode ARIMA dapat digunakan untuk membantu memperkirakan pergerakan harga saham bank syariah. Investor disarankan menggunakan hasil peramalan ini sebagai bahan pertimbangan tambahan

sebelum membeli atau menjual saham. Namun, analisis teknikal seperti ARIMA sebaiknya tetap dikombinasikan dengan analisis fundamental agar keputusan investasi lebih akurat dan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan.

2. Bagi pihak emiten dan regulator:

Pihak bank syariah diharapkan terus menjaga kinerja keuangan dan keterbukaan informasi agar harga saham mencerminkan kondisi sebenarnya. Regulator seperti OJK dan BEI juga dapat memperkuat edukasi dan literasi pasar modal syariah, sehingga investor semakin paham dalam menggunakan hasil analisis seperti model ARIMA untuk mengambil keputusan investasi yang lebih rasional.

3. Bagi penelitian selanjutnya:

Penelitian mendatang dapat menggabungkan ARIMA dengan model lanjutan seperti GARCH atau *machine learning* (misalnya LSTM atau ANN) untuk menangkap pola non-linier dan meningkatkan akurasi. Selain itu, menambahkan faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, dan kondisi ekonomi makro dapat membantu menghasilkan peramalan yang lebih akurat dan komprehensif.